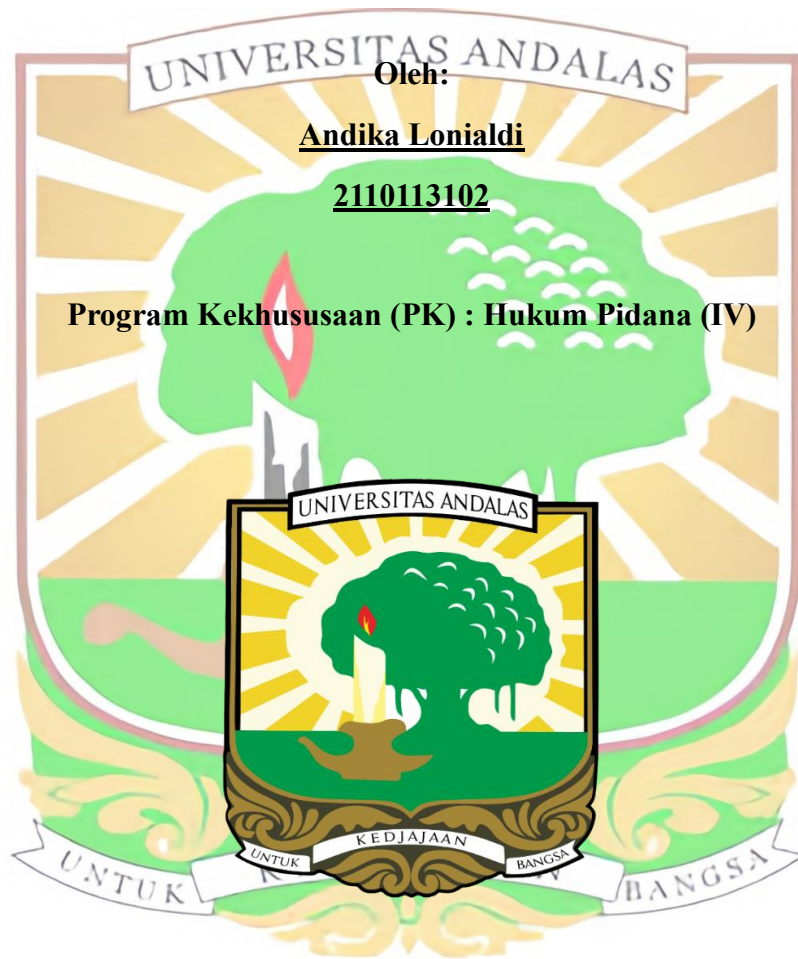


**SKRIPSI**

**PENJATUHAN SANKSI PIDANA ADAT TERHADAP PELAKU  
TINDAK PIDANA PENCURIAN DI NAGARI SUNGAI DAREH  
DHARMASRAYA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana Hukum di Fakultas  
Hukum Universitas Andalas**



**Oleh:**

**Andika Lonialdi**

**2110113102**

**Program Kekhusasaan (PK) : Hukum Pidana (IV)**


**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2026**

**No.Reg : 16/PK-II/2026**

	No. Alumni Universitas	Andika Lonialdi	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : SWL Sijunjung, 18 Juni 2002 b. Nama Orangtua : Marlon, Margusni c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Pidana e. No. BP : 2110113102	f. Tanggal Lulus : 23 April 2026 g. Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h. Lama Studi : 4 Tahun 8 Bulan i. IPK : 3,79 j. Alamat : Sungai Dareh, Dharmasraya	

**PENJATUHAN SANKSI PIDANA ADAT TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA  
PENCURIAN DI NAGARI SUNGAI DAREH DHARMASRAYA**

*(Andika Lonialdi, 2110113102, Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 74 Hlm 2026)*



**ABSTRAK**

Pemerintah dalam upaya pembaharuan sumber hukum pidana memasukkan hukum adat sebagai salah-satu sumber hukum alternatif dalam penyelesaian tindak pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang KUHP, seperti contoh dalam penjatuhan hukuman pidana adat Minangkabau terhadap tindak pidana pencurian berdasarkan delik Maling-Curi yang dijatuhkan oleh *Niniak Mamak* suku *Patopang* di Sungai Dareh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan serta pertimbangan yang diambil oleh *Niniak Mamak* suku *Patopang* dalam penjatuhan tindak pidana pencurian berdasarkan delik Maling-curi yang berada di Nagari Sungai Dareh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris, dimana akan dilakukan wawancara secara langsung kepada *Niniak Mamak suku Patopang*, serta korban dari pencurian seekor sapi mengenai penerapan hukum pidana adat yang berada di Nagari Sungai Dareh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penjatuhan hukum pidana adat yang dijatuhkan oleh *Niniak Mamak* Suku *Patopang* terhadap warga masyarakat yang berasal dari masyarakat transmigrasi dalam proses penjatuhannya telah sesuai dengan asas *bajanjang naiak batanggo turun* yang diatur dalam Perda No 7 Tahun 2018 dimana dalam proses penjatuhannya dilakukan secara bertingkat yaitu mulai dari keluarga, kaum/suku, namun dalam pertimbangannya masih ditemukannya faktor kedekatan antara *Niniak Mamak* dengan korban serta kedekatan *Niniak Mamak* dengan pelaku pada kasus pencurian seekor sapi yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi berat ringannya sanksi pidana adat yang diberikan, sehingga menimbulkan perbedaan pertimbangan yang berakibat kepada perbedaan sanksi adat yang dijatuhkan, yang mana dalam kasus pencurian kambing warga masyarakat transmigrasi tersebut dijatuhi hukuman pidana adat berupa diusir sapanjang nagari sedangkan dalam kasus pencurian seekor sapi warga masyarakat transmigrasi tersebut hanya dijatuhi hukuman pidana adat berupa permintaan maaf.

**Kata Kunci:** Hukum Pidana Adat; Minangkabau; Niniak Mamak; Maling-Curi; Nagari Sungai Dareh

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 23 April 2026

Penguji,

Tanda Tangan	Penguji I 	Penguji II 
Nama Terang	<b>Riki Afrizal, S.H., M.H.</b>	<b>Felia Hermayenti, S.H., M.H.</b>


Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Pidana: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Andika Lonialdi	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : SWL Sijunjung / 18 <sup>th</sup> June 2002	b. Parents' Name : Marlon, Margusni	c. Faculty : Law
	d. Concentration : Criminal Law	e. Student ID : 2110113102	f. Graduation Date : 23 <sup>rd</sup> April 2026
			g. Pass Predicate : Very Satisfactory
			h. Length of Study : 4 years 8 months
			i. GPA : 3,79
			j. Address : Sungai Dareh, Dharmasraya

**THE APPLICATION OF CUSTOMARY CRIMINAL SANCTIONS FOR THEFT OFFENSES IN NAGARI SUNGAI DAREH, DHARMASRAYA**

*(Andika Lonialdi, 2110113102, Criminal Law, Faculty of Law, University Andalas, 2025, 74 Pages, 2026)*



**ABSTRACT**

*The government, in its effort to reform the sources of criminal law, has incorporated customary law as an alternative legal source for resolving criminal offenses, as regulated in Article 2 paragraph (1) of Law Number 1 of 2023 concerning the Criminal Code. One example is the imposition of Minangkabau customary criminal sanctions for theft based on the maling-curi delict, as decided by the Niniak Mamak of the Patopang clan in Sungai Dareh. This research aims to examine the implementation process and the considerations taken by the Niniak Mamak of the Patopang clan in imposing sanctions for theft based on the maling-curi delict in Nagari Sungai Dareh. The method used in this study is an empirical juridical approach, involving direct interviews with the Niniak Mamak of the Patopang clan, community leaders, and the victim of a cattle theft, in order to understand the application of customary criminal law in Nagari Sungai Dareh. The results of the study indicate that the imposition of customary criminal sanctions by the Niniak Mamak of the Patopang clan on members of the transmigrant community has been carried out in accordance with the applicable procedures. The sanctions are imposed in stages, starting from the family level and progressing to the clan level, based on the principle of *bajanjang naiak batanggo turun*, as regulated in Regional Regulation Number 7 of 2018. However, in practice, the considerations taken still reflect factors such as the closeness between the Niniak Mamak and the victim, as well as the closeness between the Niniak Mamak and the perpetrator in the case of cattle theft. These factors can indirectly influence the severity of the customary sanctions imposed. As a result, differences in consideration may lead to differences in sanctions. For instance, in a case involving the theft of a goat, the perpetrator from the transmigrant community was sanctioned with expulsion from the nagari, whereas in a case involving the theft of a cow, the perpetrator was only required to issue an apology as a form of customary sanction.*

**Keywords:** Customary Criminal Law; Minangkabau; Niniak Mamak; Maling-Curi; Nagari Sungai Dareh

This minor thesis has been successfully defended and regarded to graduate by April 23<sup>rd</sup>, 2026.

Examiner,

Signature	Examiner I	Examiner II
		
Name	<b>Riki Afrizal, S.H., M.H..</b>	<b>Felia Hermayenti, S.H., M.H.</b>

Acquainted,

Head of the Department of State Criminal Law: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**

  
Signature

Alumnus has been registered in the Faculty/University under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: